

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang berkualitas. Pendidikan bagian dari proses yang menyeluruh meliputi beberapa faktor seperti tujuan pembelajaran, pendidik, siswa, alat pendidikan, dan lingkungan. Pendidikan bertujuan untuk menciptakan generasi yang cerdas, kreatif, inovatif, dan mempunyai sikap sopan santun serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan dapat berupa hasil prestasi belajar yang memuaskan.

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik, setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes yang relevan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan dan tempat berlangsungnya berbagai kegiatan, terutama kegiatan belajar mengajar yang tidak hanya melibatkan guru dan siswa, melainkan beberapa komponen lain yaitu kurikulum, sarana dan prasarana, lingkungan dan komponen lain yang saling mempengaruhi. Jika salah satu komponen tersebut tidak berjalan dengan semestinya, maka proses belajar mengajar akan terganggu dan prestasi belajar yang diinginkan tidak akan tercapai. Oleh karena itu, untuk mendapatkan prestasi belajar yang diinginkan, maka setiap komponen harus saling mendukung. Selain itu, peran serta orang tua dalam penunjang pendidikan anak juga sangat dibutuhkan. Peran orang tua dapat menentukan keberhasilan pendidikan. Pengetahuan dari orang tua tentang pentingnya perhatian terhadap anaknya akan menentukan keberhasilan prestasi sang anak.¹

Faktor lain yang perlu mendapatkan perhatian dalam peningkatan prestasi belajar, adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar sangat penting dan harus menjadi perhatian bagi pihak-pihak yang terkait dalam dunia pendidikan. Dengan kemandiriannya dalam belajar, siswa dapat mengatur dan memiliki kemampuan untuk mengarahkan perasaannya tanpa ada pengaruh dari orang lain. Kemandirian belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara khusus dalam pendidikan matematika. Seseorang yang memiliki kemandirian belajar cenderung tidak bergantung kepada orang lain dan lebih berinisiatif

¹ Ni Luh Putu Ekayani, "Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," n.d.

untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapinya sendiri tanpa mengharapkan bantuan dari orang lain. Dengan kemandirian yang dimilikinya, seseorang cenderung akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi dan sesuai dengan harapannya.²

Salah satu mata pelajaran yang penting dikembangkan adalah pendidikan Agama Islam. Pelajaran ini mengarahkan pada pemahaman ilmu dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang dapat membawa perubahan pemahaman ilmu pengetahuan dan sikap yang berbudi pekerti luhur. Syamsul Huda mengatakan bahwa pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha peningkatan kualitas manusia menuju kesempurnaan berdasarkan ajaran Islam yang sempurna, komprehensif dan universal dalam rangka menciptakan kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat.³ Salah satu pendidikan agama islam yaitu pelajaran Akidah Akhlak.⁴ Akidah Akhlak merupakan pendidikan terpenting yang harus diajarkan kepada peserta didik sejak kecil.

Pendidikan Akidah Akhlak adalah pendidikan tentang berbagai macam dasar tingkah laku, etika, kebiasaan atau moral, serta tabi'at atau nilai-nilai budi pekerti yang harus dimiliki seseorang agar menumbuhkan perubahan perkembangan jasmani dan rohani yang diwujudkan dalam bentuk kehidupan nyata menuju terbentuknya kepribadian – kepribadian yang sesuai dengan ajaran islam.⁵ Oleh karena itu, pendidikan Akidah Akhlak adalah proses pengembangan kepribadian yang utama melalui mendidik, mengajar dan melatih peserta didik sejak dini. Dengan memberikan pembelajaran, baik di lingkungan keluarga maupun sekolah. Proses pembelajaran Akidah akhlak di

² Muhammad Kamaluddin, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika dan Strategi untuk Meningkatkan, ” 2017.

³ “Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SDN Panularan Surakarta | At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam,” accessed June 7, 2023, <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/at-tarbawi/article/view/200>.

⁴ Rochmayanti Diannisa Octa, “Pengaruh Metode Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019 - IAIN Kudus Repository,” n.d., accessed November 5, 2022.

⁵ Dewi Prasari Suryawati, “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul” 1 (2016): 14.

sekolah masih bisa bersifat normatif, sehingga berbicara Akidah akhlak sesuai dengan pengetahuan peserta didik, sedangkan penanaman nilai-nilai Akhlak Akidah kurang efektif.

Proses pembelajaran sendiri merupakan komunikasi atau interaksi antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran yang didasarkan pada tujuan yang jelas. Sesuatu tersebut nantinya harus menggunakan cara atau metode yang benar. Seorang pendidik tentu saja menggunakan metode yang juga menentukan tercapai tidaknya suatu tujuan pada pendidikan.⁶ Tinggi rendahnya suatu pendidikan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran.⁷ Berhasil tidaknya proses pendidikan dapat di lihat dari berbagai faktor seperti dari guru, peserta didik, sarana prasarana ataupun metode pembelajaran yang digunakan. Jika kinerja guru kurang baik, minat peserta didik rendah, serta sarana prasarana yang kurang memadai, apalagi metode pembelajaran membosankan, maka menyebabkan kurangnya keberhasilan dalam proses pembelajaran yang nantinya akan menghasilkan pendidikan yang rendah atau kurang berkualitas. Proses pendidikan yang berhasil akan menjadikan peserta didik mempunyai minat belajar yang tinggi, dengan peran guru yang terbilang asik serta di dukung dengan sarana prasarana dan metode pembelajaran yang tidak membosankan, itu cukup membuat proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar, yang nantinya juga menghasilkan pendidikan yang berkualitas.

Sementara itu, masih sangat banyak pendidik yang tidak atau belum mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat, sehingga peserta didik sulit untuk berfikir kritis dalam mengikuti proses pembelajaran yang mengakibatkan menurunnya prestasi peserta didik. Faktor – faktor penyebab sulitnya berpikir kritis dalam pembelajaran yaitu, rancangan kurikulum dengan materi yang luas dan harus mencapai target, sehingga guru lebih memfokuskan pada materi yang perlu diselesaikan.⁸ Faktor lain juga salah satunya yaitu,

⁶ Diannisa Octa, “Pengaruh Metode Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019 - IAIN Kudus Repository,” n.d.

⁷ Dedy Yusuf Aditya, “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Resitasi* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa,” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 2 (December 5, 2016), <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>.

⁸ “Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Secara Daring Kelas V Di SDN 27 Kecamatan Gedong Tataan-Kabupaten Pesawaran - Raden Intan Repository,” accessed June 8, 2023, <http://repository.radenintan.ac.id/13960/>.

aktivitas atau proses pembelajaran di kelas yang disampaikan oleh pendidik cenderung menggunakan metode ceramah yang mana hanya menyampaikan informasi, dengan begitu terlihat pendidik lebih aktif dibandingkan peserta didik yang cenderung pasif selama ini. kondisi tersebut apabila dibiarkan terus – menerus akan menimbulkan kesenjangan dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan pendidikan tidak tercapai secara maksimal. Dalam hal itu guru perlu mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran serta guru harus mampu bekerja sama dengan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu metode yang tepat untuk mempelajari Akhlak Akidah adalah metode *Resitasi* (penugasan). Metode *Resitasi* atau metode tugas adalah cara mengajar guru untuk menyajikan materi pembelajaran dimana guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Tugas yang dapat diberikan bermacam – macam, seperti meneliti/menginvestigasi suatu kasus, membuat laporan, penugasan dan lain-lain.⁹ Tujuan diterapkannya metode *Resitasi* adalah untuk meningkatkan efisiensi atau prestasi peserta didik dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Suatu masalah yang harus diselesaikan oleh peserta didik dalam waktu tertentu yang disepakati oleh peserta didik dan guru. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan dapat bebas dalam belajar, namun tidak melupakan tanggung jawabnya. Pemberian tugas peserta didik pada dasarnya adalah agar peserta didik menyelesaikan pekerjaan yang mendorongnya untuk menggali dan memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang suatu mata pelajaran yang dianggap menantang, lebih dalam dari sekedar penjelasan guru yang biasa.

Salah satu madrasah yang berada di tengah – tengah desa di kabupaten Jepara ialah Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Purwogondo. Madrasah ini merupakan madrasah yang unggul dalam prestasinya, terutama pada ilmu keagamaan, seperti pidato Bahasa Arab mulai dari tingkat kecamatan hingga tingkat nasional, kemudian terlihat juga sikap dan perilaku peserta didik yang baik tercermin pada peserta didik yang disiplin waktu serta hormat kepada pendidik maupun sekitarnya. Adapun prestasi lain di bidang olah raga seperti pencak silat, sepak bola, serta tenis meja di tingkat

⁹ Daniel Akbar Wibowo and Yoni Hermawan, “Penerapan Metode *Resitasi* dan Diskusi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Galuh,” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 20, no. 3 (September 30, 2014): 328–39, <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i3.147>.

nasional.¹⁰ Upaya yang dilakukan MTs Darul Ulum Purwogondo untuk menghasilkan peserta didik yang unggul dan berprestasi luhur terutama pada bidang keagamaan adalah membentuk metode pembelajaran yang kreatif. Metode pembelajaran yang kreatif di madrasah ini merupakan salah satu proses pendidikan untuk mengasah bakat para peserta didik serta membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Sehingga peserta didik menjadi calon lulusan yang berkualitas, terutama dalam bidang agama.

Pentingnya prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik, merupakan tolak ukur keberhasilan untuk menjadi lulusan yang berkualitas baik dalam lingkungan masyarakat. Oleh sebab itu, guru diharapkan mampu memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan. Peran metode dalam pembelajaran sangat menentukan pencapaian tujuan pendidikan. Apabila suatu kegiatan belajar mengajar tidak didukung dengan metode yang baik, maka kegiatan belajar mengajar juga tidak berhasil secara maksimal.¹¹

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Metode Pembelajaran *Resitasi* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah penelitian kualitatif, pada hal ini penulis fokus pada beberapa subfokus yaitu :

1. Fokus pada pelaksanaan penerapan metode *Resitasi* (penugasan) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII.
2. Fokus pada peran pendidik dalam upaya mengoptimalkan metode *Resitasi* (penugasan) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII.
3. Fokus pada factor – factor pendukung, penghambat, serta solusi dalam menerapkan model pembelajaran *Resitasi* (penugasan) pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII.

¹⁰ “MTs Darul Ulum Purwogondo,” accessed June 14, 2023, <http://www.mtsdupurwogondo.sch.id/>.

¹¹ Abdul Halik, “Penerapan Metode *Resitasi* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Wajo Yusufira” 7, no. 1 (2019): 15.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, ditemukan suatu masalah yang nantinya hendak dibahas pada bab pembahasan. Adapun permasalahannya antara lain :

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan metode *Resitasi* (penugasan) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara?
2. Bagaimana Upaya yang dilakukan pendidik dalam mengoptimalkan metode *Resitasi* (penugasan) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara?
3. Apa saja factor – factor pendukung, penghambat, serta solusi dalam menerapkan model pembelajaran *Resitasi* (penugasan) pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti ini mempunyai tujuan yang ingin di capai. Adapun tujuan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pelaksanaan penerapan metode *Resitasi* (penugasan) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara.
2. Mengetahui Upaya yang dilakukan pendidik dalam mengoptimalkan metode *Resitasi* (penugasan) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo Jepara.
3. Mengetahui factor – factor pendukung dan penghambat dalam menerapkan model pembelajaran *Resitasi* (penugasan) pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Darul Ulum Purwogondo.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara akademis maupun praktis sebagai berikut :

1. Secara teoritis atau akademis
Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan pembuktian bahwa metode *Resitasi* untuk meningkatkan prestasi siswa dalam materi pembelajaran Akidah Akhlak.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap instansi terkait sebagai tambahan wawasan informasi dalam mengambil keputusan dan kebijakan. Selain itu juga terdapat manfaat bagi :

a. Madrasah

Bagi lembaga pendidikan yang secara langsung mengkaji efektifitas metode *Resitasi* dalam meningkatkan aktivitas proses pembelajaran Akidah Akhlak sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan umum.

b. Guru

Hasil penelitian ini diinginkan agar dapat dijadikan untuk memberi pemikiran dan pertimbangan bagi guru untuk mengembangkan pengetahuan guru Akidah Akhlak dalam metode *Resitasi* untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

c. Siswa

Dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Selain itu manfaat lain untuk siswa adalah untuk menambah wawasan tentang efektifitas metode *Resitasi* dalam meningkatkan prestasi siswa.

d. Peneliti

Peneliti dapat memberikan masukan pada guru dan sekolah mengenai meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Untuk menambah wawasan dan pengalaman terkait yang terkait dalam menerapkan kedisiplinan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Selain itu, peneliti ini juga mampu menerapkan metode *Resitasi* sebagai cara untuk meningkatkan prestasi siswa di dalam kelas.

F. Sistematika penulisan

Untuk lebih memahami penelitian ini, laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian dengan menggunakan sistem penulisan sebagai berikut : Bagian pertama berisi halaman Sampul, halaman judul, halaman persetujuan bimbingan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar gambar. Bagian utama terdiri dari beberapa bab, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat beberapa topik seperti latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, tinjauan kepustakaan dan deskripsi sistematis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir terkait judul.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab yang menjelaskan metode penelitian, meliputi: Jenis dan metode penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, serta pengujian keabsahan data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab yang berisi pembahasan yang meliputi, deskripsi objek penelitian, analisis deskripsi data, serta penelitian data penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab yang meliputi bebersps isi, antara lain : kesimpulan, saran, dan penutup.

BAGIAN AKHIR

Bagian akhir penulisan skripsi ini berisi tentang daftar Pustaka dan lampiran – lampir.